

# Indonesia Market Daily

June 22, 2026

## Market Review

### IHSG mencatat kenaikan mingguan 2.82% seiring keputusan MSCI mempertahankan Indonesia dalam kategori Emerging Market.

Saham AS menguat pada Kamis setelah pekan yang volatil, sebelum pasar ditutup pada Jumat, 19 Juni 2026, untuk libur federal Juneteenth. Kenaikan kuat sektor teknologi mendorong rebound indeks utama dari aksi jual pasca-FOMC, dengan S&P 500 naik 1,1%, Nasdaq menguat 1,9%, dan Dow Jones naik tipis 0,1%. Di Eropa, pasar melemah pada Jumat lalu akibat meningkatnya serangan di Lebanon antara Israel dan Hezbollah, yang menekan sentimen dan memicu keraguan terhadap kesepakatan AS-Iran. Pagi ini, pasar Asia diperkirakan bergerak beragam, tertekan oleh perkembangan negosiasi AS-Iran dan menanti rilis data inflasi AS. Harga minyak ikut naik setelah Presiden Donald Trump mengancam serangan baru ke Iran, dengan WTI mendekati USD 78 per barel dan Brent sekitar USD 81 per barel.

IHSG ditutup menguat 4.80 poin, atau 0.08%, ke level 6,177.14, sehingga mencatat kenaikan mingguan 2.82%. Sentimen pasar membaik setelah MSCI mempertahankan Indonesia dalam kategori Emerging Market, meski menurunkan penilaian terhadap aspek arus informasi dari positif menjadi negatif dalam Global Market Accessibility Review 2026. Keputusan tersebut membantu meredakan kekhawatiran bahwa Indonesia dapat diturunkan statusnya menjadi Frontier Market, yang sebelumnya membebani kepercayaan pasar. Namun, kajian tersebut juga menyoroti sejumlah isu struktural yang masih menjadi perhatian investor asing, terutama transparansi kepemilikan saham, kualitas free float, dan aktivitas perdagangan yang berpotensi mengganggu pembentukan harga yang wajar. Pandangan MSCI menunjukkan bahwa meski Indonesia tetap berada dalam kelompok pasar berkembang, isu tata kelola dan aksesibilitas pasar masih dapat memengaruhi arus dana asing serta minat valuasi investor. Pada saat yang sama, pelaku pasar juga mencermati rebalancing indeks FTSE Russell, yang mengonfirmasi keluarnya DSSA dari FTSE Global Equity Index Series kategori Large Cap akibat tingginya konsentrasi kepemilikan saham, sebuah isu yang juga baru-baru ini disorot Bursa Efek Indonesia. Sejumlah saham lain, termasuk GOTO dan NCKL, juga dikeluarkan dari Mid Cap Index setelah berpindah ke papan perdagangan yang tidak lagi memenuhi persyaratan, sementara DOID dan CNMA akan dikeluarkan dari Micro Cap Index. DAAZ juga tidak memenuhi persyaratan minimum free float, sedangkan HILL dan MLIA dikeluarkan setelah tidak lolos proses surveillance screening. Perkembangan ini memperkuat fokus pasar terhadap free float, likuiditas, dan standar tata kelola. Meski demikian, IHSG tetap mampu ditutup di zona hijau karena skenario terburuk berupa penurunan status MSCI berhasil dihindari. Dari sisi eksternal, sentimen masih beragam karena Rupiah melemah terhadap USD di tengah sikap Federal Reserve yang cenderung hawkish dan penguatan USD. Walau The Fed mempertahankan suku bunga, sembilan dari 19 pembuat kebijakan masih melihat peluang kenaikan suku bunga pada akhir tahun, sehingga probabilitas kenaikan suku bunga pada Desember meningkat menjadi 85% dari 61%, menurut CME FedWatch Tool.

Trading Value: IDR 26.50 trillion  
Foreign Net Sell: IDR 3.19 trillion

## Company News

### PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)

AADI akan membayarkan dividen final 2025 pada 18 Juni 2026 dengan total USD 200 juta. Menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar IDR 18,039 per USD pada 8 Juni 2026, nilai pembayaran tersebut setara IDR 3.6 triliun, atau IDR 463.32 per saham. Cum date dividen jatuh pada 4 Juni 2026, saat AADI ditutup di level IDR 8,025, sehingga mengimplikasikan yield sebesar 5.77%. Untuk 2025, AADI membagikan total dividen sebesar USD 450 juta, serta memperoleh persetujuan pemegang saham untuk buyback hingga IDR 5 triliun.

Source: Investor Daily

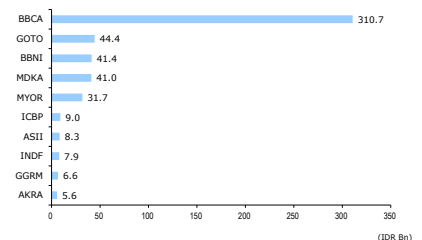
### PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

MEDC menetapkan kurs konversi dividen final 2025 sebesar IDR 17,719 per USD. Dengan dividen sebesar USD 0.0018 per saham, pemegang saham yang berdomisili di Indonesia akan menerima IDR 32.2520 per saham. Cum date dividen final MEDC di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 12 Juni 2026, dengan yield sebesar 2.6%. Pembayaran dijadwalkan pada 3 Juli 2026. Untuk 2025, MEDC akan membagikan total dividen sebesar USD 87 juta.

Source: Investor Daily

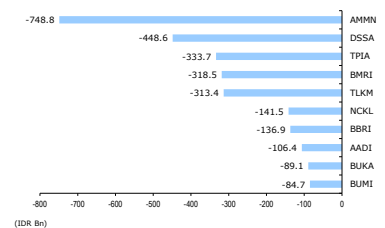
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)
<b>US</b>		
Dow Jones	51,564.70	72.15 0.14%
S&P 500	7,500.58	80.48 1.08%
Nasdaq	26,517.93	496.27 1.91%
<b>Europe</b>		
FTSE 100	10,363.27	-36.43 -0.35%
CAC 40	8,421.14	-46.84 -0.55%
DAX	24,985.82	-40.98 -0.16%
<b>Asia</b>		
JCI	6,177.14	4.80 0.08%
Nikkei	71,250.06	196.57 0.28%
Hang Seng	23,924.81	-387.35 -1.59%
KOSPI	9,052.42	-11.42 -0.13%

## FOREIGN MOST BUY (NET)



Source: IDX

## FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

## JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



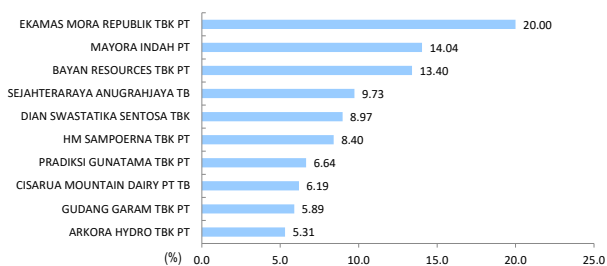
Source: IDX

# Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,220	65.2	-1.8	-5.5	-9.4	22.7	4.8	12,471.9	15.4
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,540	37.3	-1.3	-15.4	-22.8	-19.4	6.7	10,922.0	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,145	28.8	-1.3	-14.6	-36.4	-14.9	0.2	9,541.7	16.2
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,080	74.0	-2.8	-0.3	-17.9	-2.2	6.5	1.6	26.5
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,475	40.9	-4.2	-7.7	-21.3	-12.1	3.5	5,191.0	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,440	9.7	-4.0	-18.4	-42.9	-45.5	11.1	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,810	194.7	0.8	-10.9	-17.1	-28.2	5.8	0.8	13.2
	UNTR IJ Equity	United Tractors	22,675	84.6	-0.5	-5.7	-24.4	-23.1	5.6	0.7	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	925	3.5	-1.1	14.2	25.0	12.1	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,685	64.3	1.2	-4.5	-15.8	-35.2	12.4	24.4	171.0
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,700	78.1	1.1	-1.8	-5.6	-18.3	7.4	1.2	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,350	56.1	-2.9	-5.3	-6.6	-31.6	13.0	2.5	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,510	25.1	0.0	0.3	36.7	29.6	9.1	1.3	16.3
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	366	6.3	-1.6	5.2	-4.2	-10.7	7.5	0.9	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	374	6.0	0.5	0.5	0.5	-8.3	4.2	0.5	12.7
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	700	32.8	-1.4	-12.5	-28.9	-41.9	8.1	1.2	15.1
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,600	22.3	4.4	-5.6	-23.1	-32.8	13.4	2.4	19.6
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,170	28.2	-3.1	-9.2	-19.6	-20.8	20.2	2.4	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,300	776.6	3.7	6.8	-7.0	-22.0	11.8	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,930	444.1	-1.0	-3.9	-15.8	-19.9	7.0	1.3	18.5
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,310	402.3	-3.6	4.6	-8.9	-15.5	6.5	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	294	4.9	-3.3	1.4	-13.5	-23.0	4.7	0.4	7.8
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	550	10.2	-2.7	-16.0	-19.7	-33.7	4.0	0.4	9.8
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	555	11.8	-6.7	-19.0	-24.5	-38.7	4.8	0.2	5.5
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	550	33.8	-3.5	-16.7	-30.8	-49.3	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-2.0	-21.9	30.5	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	302	41.4	-0.7	-9.6	-30.4	-38.6	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	372	22.0	-6.5	-6.1	-22.2	-36.4	5.2	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,580	255.6	-7.2	-11.6	-15.4	-25.9	11.2	1.8	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,735	56.0	0.3	-15.4	-19.3	-25.2	8.1	1.3	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,675	4.2	0.9	8.1	0.6	-1.5	5.6	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	294	4.8	2.1	-3.9	-14.0	-25.0	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	640	2.4	-1.5	-4.5	-37.6	-43.1	4.3	0.7	18.6

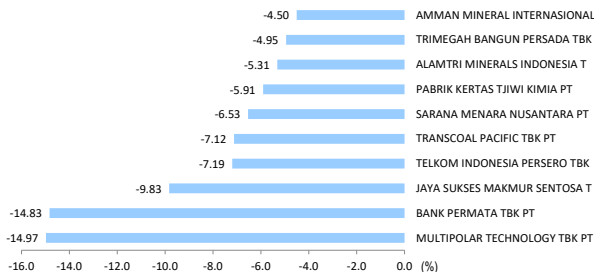
Source: Bloomberg

## Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

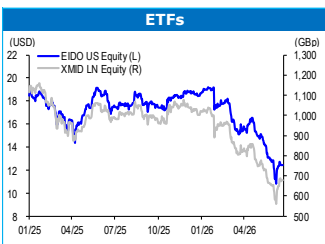
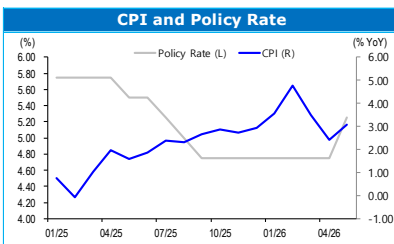
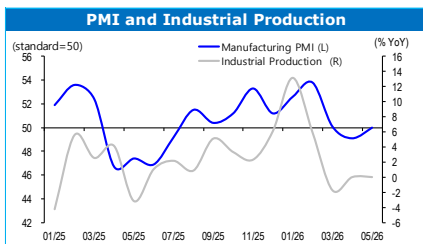
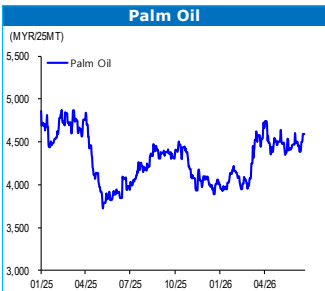
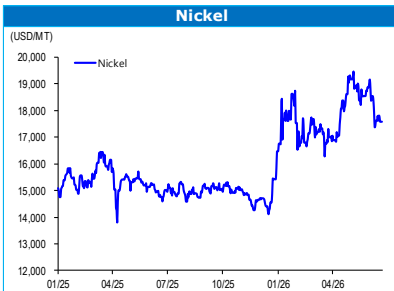
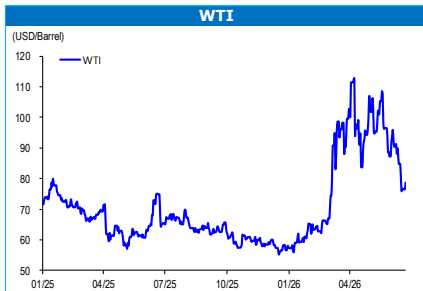
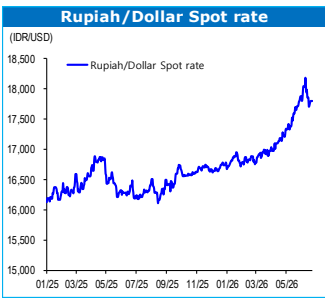
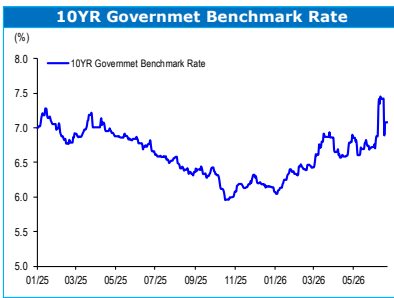
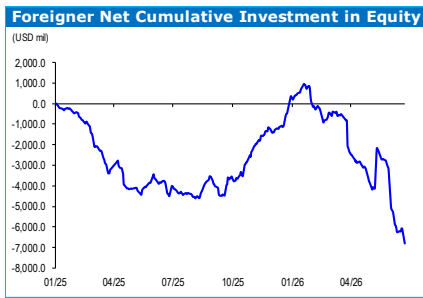
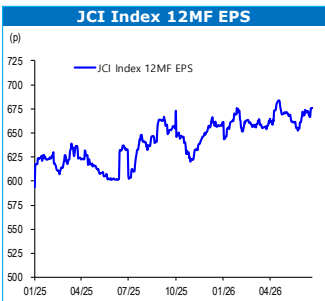
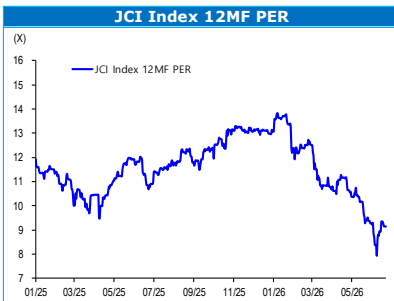
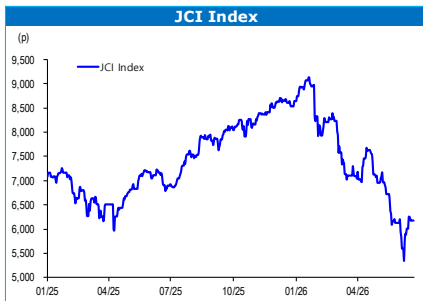
## Daily Top Losers



Source: Bloomberg

# Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,177	0.08	-29.39	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,790.00	0.45	6.37
EM Asia	MSCI EM Asia	1,026	-0.10	29.73		3M	7.11	-2.70	34.09	CNY	China	6.77	0.00	-3.15
China	SHCOMP	4,090	0.00	3.06		Govt 10YR	7.05	4.20	16.95	INR	India	94.33	0.00	4.59
India	Sensex	76,803	-0.78	-10.45	China	Govt 10YR	1.73	0.00	-6.40	MYR	Malaysia	4.14	0.47	2.03
Malaysia	KLCI	1,712	0.04	2.53	India	Govt 10YR	6.88	1.10	4.19	VND	Vietnam	26,318.00	-0.03	0.11
Vietnam	VN Index	1,825	-0.32	2.24	Malaysia	Govt 10YR	3.60	0.00	2.83	PHP	Philippines	60.78	0.31	3.26
Philippines	PSE	6,135	-0.30	0.00	Vietnam	Govt 10YR	4.35	0.00	13.41	THB	Thailand	32.83	0.24	4.21
Thailand	SET	1,573	-0.79	24.83	Philippines	Govt 10YR	6.93	-2.90	13.31	SGD	Singapore	1.29	0.09	0.40
Singapore	STI	5,193	-0.39	11.52	Thailand	Govt 10YR	2.08	1.40	27.11	HKD	Hong Kong	7.84	0.00	0.58



Source: Bloomberg



Research Team		
<b>Helmi Therik, FRM</b>	Head of Research	helmi@shinhan.com
<b>Billy Ibrahim Djaya</b>	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
<b>Muhammad Adra Wijasena</b>	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;"><b>PT. Shinhan Sekuritas Indonesia</b> Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;"><b>Head Office :</b> Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

**Disclaimer:** All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.